

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan menganalisis, menelaah, dan juga membahas dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian atau permasalahan sebagai bahan, sumber data, ataupun juga sebagai petunjuk untuk memecahkan masalah penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ma'nā cum magzhā*, yang bertujuan memahami makna yang terkandung dalam teks secara mendalam, serta menganalisisnya dalam konteks sosial, historis, dan juga pesan yang ingin disampaikan atau yang terkandung di dalam teks. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah penafsiran *lā ikrāha fid-dīn* dalam QS. al-Baqarah ayat 256, yang membutuhkan penelaahan teks-teks otoritatif dan analisis kontekstual terhadap makna ayat menggunakan pendekatan tafsir yang bersifat reflektif. Pendekatan ini tepat digunakan dalam penelitian ini, karena memberikan ruang bagi peneliti untuk tidak hanya berfokus pada analisis teks dan penjelasan historis tetapi juga mengaitkan pesan ayat dengan isu-isu kontemporer yang ada.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tahapan analisis dalam pendekatan *ma'nā cum magzhā*, yang membedakan antara data utama (primer) dan data pendukung (sekunder) sesuai dengan kebutuhan pemaknaan tekstual dan kontekstual. Pada tahap *ma'na* (historis-tekstual), sumber data primer terdiri dari teks utama misalnya kitab suci al-Qur'an, yakni ayat 256 dari al-Baqarah serta kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta karya tokoh seperti Sahiron Syamsuddin Mempelajari makna kebahasaan, konteks turunnya ayat (*asbāb al-nuzūl*), dan pemahaman umat Islam awal digunakan.

Selanjutnya, pada tahap *magzhā* (signifikansi atau makna kontekstual), digunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini termasuk buku-buku, artikel akademik, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu tentang masalah pluralisme, moderasi beragama, dan kebebasan beragama. Nilai-nilai ayat dalam konteks modern, terutama dalam masyarakat plural seperti Indonesia, dapat dipahami melalui sumber ini. Oleh karena itu, kedua jenis sumber data tersebut saling melengkapi selama proses analisis. Data primer membantu memahami makna asli teks, sedangkan data sekunder mengontekstualisasikan pesan ayat sehingga dapat menjawab semua masalah penelitian tentang konsep moderasi beragama.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah ada dalam literatur Ilmiah, yaitu dengan cara menganalisis dan menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, yaitu buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Data-data tersebut dikumpulkan melalui proses analisis tekstual dalam kitab-kitab tafsir dan telaah beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal, artikel maupun skripsi yang terkait.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada langkah berikutnya, penulis melakukan analisis data. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi dalam upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan untuk menyampaikan hasil penelitian mereka kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, yang berarti studi atau penelitian yang mempelajari informasi yang ditulis atau tercetak dalam media seperti buku, naskah, kitab, atau dokumen.¹

¹ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 241

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan *ma'nā cum magzhā*. Sahiron Syamsuddin menulis pendekatan *ma'nā cum magzhā* memiliki 6 langkah, yakni pertama analisis bahasa, kedua analisis intratekstualitas, ketiga analisis interterkstualitas, keempat Analisis konteks historis turunnya ayat, kelima rekonstruksi makna dan signifikansi historis, terakhir keenam kontekstualisasi dan pengembangan signifikansi dinamis.² Teknik yang digunakan adalah analisis isi, yang merupakan analisis menyeluruh terhadap isi data tertulis untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap. Analisis isi mencakup memahami dan mengevaluasi isi materi, seperti mendeskripsikan dan menguraikan fokus bahasan peneliti yang telah ditetapkan untuk dikaji secara mendalam dan rinci.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

² Syamsuddin, “*Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an*,” 2020. hlm. 1–18.